

RINGKASAN

Teknik Produksi Benih Jagung Manis (*Zea Mays* L var. *saccharata* Sturt) Varietas RS 01 Di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera Kediri, Muhammad Rizal Yusvian, NIM A41222792, Tahun 2026, 54 hlm. Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, dibimbing oleh : Moch. Rosyadi Adnan, S.Si, M.Sc.

Jagung manis (*Zea mays* L. *saccharata* Sturt.) merupakan komoditas hortikultura yang banyak diminati masyarakat karena memiliki nilai gizi dan nilai ekonomi yang tinggi. Permintaan jagung manis yang terus meningkat perlu diimbangi dengan peningkatan produksi dan kualitas benih agar hasil panen dapat optimal. Namun, dalam proses budidaya dan produksi benih jagung manis masih terdapat beberapa permasalahan, seperti penggunaan benih yang kurang bermutu, teknik budidaya yang belum optimal, serangan hama dan penyakit, serta rendahnya kemurnian dan daya kecambah benih. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penurunan produktivitas tanaman. Sebagai solusi, diperlukan penerapan teknik produksi benih yang baik dan sesuai standar operasional, penggunaan benih unggul, pemupukan berimbang, serta pengawasan mutu selama proses produksi.

Kegiatan produksi benih di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) dimulai dari persiapan lahan yang meliputi pengecekan sejarah lahan dan penerapan isolasi untuk menjaga kemurnian genetik. Tahap budidaya meliputi pengolahan lahan, penanaman dengan perbandingan tanaman jantan dan betina 1 : 2, pemeliharaan tanaman, pemupukan, pengairan, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), roguing, detasseling, dan babat jantan. Tahapan tersebut dilakukan untuk menghasilkan benih dengan kemurnian genetik dan kualitas fisiologis yang tinggi.

Panen dilakukan saat benih mencapai masak fisiologis pada umur 85–90 hari setelah tanam. Penanganan pascapanen meliputi penerimaan hasil panen, pengeringan, pemipilan, grading, sortasi, seed treatment, pengujian mutu benih, dan pengemasan. Pengeringan dilakukan hingga kadar air benih mencapai 10,8%, yang memenuhi standar mutu benih jagung manis dan mendukung penyimpanan benih yang aman. Pengujian daya berkecambah menggunakan metode UKDDP

menghasilkan daya berkecambah sebesar 99%, menunjukkan viabilitas benih yang sangat baik dan telah memenuhi persyaratan sertifikasi benih hortikultura.

Hasil magang menunjukkan bahwa teknik produksi benih jagung manis varietas RS 01 di PT. WIRANUSA telah dilaksanakan secara sistematis mulai dari budidaya hingga pengujian mutu benih. Penerapan teknik produksi yang tepat, pengendalian mutu yang ketat, serta penanganan pascapanen yang baik mampu menghasilkan benih jagung manis bermutu tinggi yang memenuhi standar sertifikasi benih hortikultura.